

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL “*SI ANAK  
PEMBERANI*” KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

AISYAH AMINI

NIM 1601025116



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Si Anak Pemberani Karya*

Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa

Indonesia Di SD

Nama : Aisyah Amini

Nim : 1601025116

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan di revisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

11/9/20

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

10/9/20

Pembimbing : Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

10/9/20

Penguji I : Dra. Nur Wahyuni, M. Si

8/9 - 2020

Penguji II : Puri Pramudiani, S.Pd, M. Si

1/9 - 2020

Dibuat dan disahkan oleh,

Rektor



Scanned with CamScanner

Bandarsyan, M.Pd

1601025116

## ABSTRAK

**Aisyah Amini:** 1601025116. “*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini membahas tentang nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dan implikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dengan objek penelitian nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi dengan melakukan pengumpulan data yang kemudian dirangkum lalu disajikan dan ditarik kesimpulannya. Adapun keabsahan data diperoleh melalui validitas (semantik) dan reliabilitas (*intraratter dan interatter*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye mencakup nilai religius, jujur, kreatif, bersahabat, peduli lingkungan, dan peduli sosial. (2) novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, novel *Si Anak Pemberani*, pembelajaran sastra.

## ABSTRACT

**Aisyah Amini:** 1601025116. “*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

*This study discusses the value of character education in Tere Liye’s novel Si Anak Pemberani and the implication for learning Indonesian in elementary schools. This study aims to describe the value of character education contained in Tere Liye’s novel Si Anak Pemberani and the implication of character education values contained in Tere Liye’s novel Si Anak Pemberani for learning Indonesian in elementary schools.*

*This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research is the novel Si Anak Pemberani by Tere Liye with the object of research on the value of character education contained in the novel Si Anak Pemberani by Tere Liye. The data obtained were then analyzed using content analysis technique by collectin data which were then summarized and presented and conclusions drawn. As for the validity of the data obtained through validity (semantics) and reliability (intraratter and interatter).*

*The results showed that: (1) the character education values contained in the novel Si Anak Berdani by Tere Liye include religious, honest, creative, friendly, environmental and social care values. (2) The novel Si Anak Berdani by Tere Liye can be used as additional reference material in literary learning in elementary schools because it uses language that is easy to understand and is in accordance with the syllabus and learning implementation plan applied in elementary schools.*

**Keywords :** character education., novel *Si Anak Pemberani*, learning indonesians.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Acuan Teori	
1. Novel.....	7
a. Pengertian Novel.....	7
b. Jenis-jenis Novel .....	8
c. Fungsi Novel.....	9
d. Tujuan Novel.....	9
e. Unsur-Unsur yang Terkandung Dalam Novel.....	10
2. Pendidikan Karakter.....	13
a. Pengertian Pendidikan Karakter .....	13
b. Jenis-jenis Pendidikan Karakter.....	16
c. Fungsi Pendidikan Karakter .....	16
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konsep.....	20



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Alur Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Latar Penelitian .....	22
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	23
E. Peran Peneliti.....	24
F. Data dan Sumber Data.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data .....	24
H. Teknik Analisis Data .....	25
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	30
1. Struktur Novel <i>Si Anak Pemberani Karya Tere Liye</i> .....	30
B. Temuan Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan.....	48
D. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	58

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA .....	71
----------------------	----

LAMPIRAN .....	73
----------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran sastra merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik. Dengan melakukan pembelajaran yang menarik siswa tidak merasa jenuh. Sumber belajar di kelas juga dapat ditambah dengan menggunakan karya sastra seperti novel. Dengan memberikan sumber belajar yang banyak kepada siswa tentu pengetahuan dan pemahaman siswa juga akan bertambah. Selain itu, dengan menggunakan karya sastra seperti novel dapat membantu membangkitkan semangat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran sastra di sekolah dasar merupakan titik awal siswa untuk mengenal karya sastra seperti sastra anak.

Pembelajaran sastra di sekolah dasar sudah dijalankan namun terbatas. Pembelajaran sastra di sekolah dasar hanya terbatas dengan materi yang tertuang dalam buku teks. Selain itu terbatasnya jam pelajaran di dalam kelas dan juga pembelajaran yang dilaksanakan hanya dilakukan hanya untuk mencapai tujuan kurikulum saja juga terbatasnya karya-karya sastra yang terdapat di perpustakaan sekolah. Hal lain yang membatasi pembelajaran sastra di sekolah dasar yaitu guru yang mengajarkan sastra di kelas sulit untuk menemukan karya sastra yang dapat digunakan sebagai alternatif materi yang dapat diajarkan kepada siswa. Kurangnya pengenalan karya sastra membuat siswa kurang tertarik dengan

pembelajaran sastra. Di sekolah siswa lebih senang menghabiskan waktu luang dengan bermain dibandingkan dengan membaca karya sastra.

Pengenalan karya sastra dapat dilakukan di dalam kelas dengan memberikan contoh-contoh karya sastra pada siswa. Pengenalan karya sastra di sekolah dasar dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari sastra. Dalam pembelajaran sastra di kelas siswa dapat dikenalkan dengan karya sastra anak seperti novel. Dengan menggunakan novel sebagai contoh karya sastra dapat membuat anak-anak tertarik dalam mempelajari sastra. Novel yang juga memiliki banyak genre dapat membuat siswa tertarik untuk membaca dan mengenal karya-karya sastra yang lain. Novel juga dapat digunakan sebagai sumber belajar karna banyak sekali nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel inilah yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Di dalam novel juga terdapat banyak pembelajaran dan nilai-nilai yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai-nilai yang terkandung dalam novel yaitu nilai pendidikan karakter.

Ditengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala dampak positif dan negatifnya saat ini generasi masa depan harus dipersiapkan agar dapat bersaing dan memiliki kualitas yang baik. Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan generasi mudanya untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Pendidikan juga



dapat diartikan sebagai proses pewarisan budaya dan karakter bangsa dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa bagi generasi mudanya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa yang akan datang.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Melalui pendidikan nilai-nilai kebudayaan dapat ditransformasikan pada diri setiap anak sebagai peserta didik. Dengan ditransformasikannya nilai budaya tersebut diharapkan peserta didik dapat mempelajari dan mengembangkan nilai budaya tersebut dan mampu bertingkah laku sesuai dengan norma sosial dan etika di lingkungannya.

Kebutuhan akan pendidikan dapat membentuk masyarakat Indonesia yang berkarakter yang sangat dibutuhkan saat ini karena mulai berkurangnya moral yang terus menerus terjadi pada generasi bangsa ini. Fenomena sosial yang sedang berkembang sekarang ini seperti kenakalan remaja dan perkelahian masal. Oleh karena itu lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik dan kualitas pendidikan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan isu utama dalam pendidikan saat ini, selain menjadi bagian dari pembentukan karakter anak bangsa pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi dalam membentuk generasi yang berkualitas. Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan bagi peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran,

serta raga. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik maupun buruk dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan karakter juga terdapat nilai-nilai yang pembentuk karakter, yaitu; religious, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial.

Penanaman nilai pendidikan karakter memiliki peran yang penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter seseorang. Penanaman nilai karakter tidak hanya dilakukan melalui lembaga pendidikan formal saja, namun penanaman nilai pendidikan karakter juga dapat dipelajari dan didapatkan melalui media cetak, seperti karya sastra (novel, cerpen), majalah juga koran. Selain itu penanaman nilai pendidikan karakter juga dapat dipelajari melalui media elektronik seperti radio, televisi, dan juga internet. Novel dapat digunakan sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter. Melalui novel pembaca secara tidak langsung dapat menelaah novel dan membaca isi novel tersebut. Makna kata yang terdapat di dalam novel dapat berisi fenomena-fenomena sosial yang memiliki nilai positif yang dapat dijadikan sebagai rujukan maupun contoh yang dapat digunakan sebagai pengembangan sikap positif seseorang. Buku maupun karya sastra lainnya juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pesan-pesan yang terkandung dalam novel karena novel memiliki pesan yang sarat yang dapat digunakan untuk mentransformasikan nilai pendidikan karakter. Novel Si Anak Pemberani yang

memiliki tema kehidupan masyarakat sebuah desa di Pulau Sumatra yang sangat mencintai lingkungan mereka yang merupakan karya Tere Liye dan diterbitkan oleh Republika.

### **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini berfokus pada nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Dimana peneliti ingin mengetahui nilai pendidikan karakter yang dituangkan dalam novel tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye?
2. Apakah novel memiliki implikasi pada Pendidikan Karakter?

### **D. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye
- b. Implikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

## **E. Manfaat Penelitian**

### Manfaat Penelitian

#### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye. Melalui penelitian ini pula diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang implikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

#### b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penyusun mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye. Melalui penelitian ini pula diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan agar novel dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dan tidak hanya digunakan atau dinikmati sebagai hiburan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriani Lia. 2016. Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam: Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran Karya Abdul Wadud Karim Abdullah. *Bastra*. 1(1)
- Hasniyati. 2018. Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. *Master Bahasa*. 6(3)
- Hikmat Ade, Nani Solihati, Sugeng Riyadi. 2020. *Penulisan Akademik*. Bekasi: Paedea
- Iryana Risky Kawasati. 2017. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Ekonomi Syariah.
- Khairil Ummul. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD dan MI. *Pendidikan Dasar*. 2(1)
- Khatibah. 2011. *Penelitian Kepustakaan*. *Iqra*. 5(1)
- Maunah Binti. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Karakter Holistik Siswa. *Pendidikan Karakter*. 5(1)
- Nurgiyanto Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Puspitasari Euis. 2014. *Pendekatan Pendidikan Karakter*. *Edueksos*. 3(2)
- Rahayu Ira. 2014. Analisis *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- Supriyantini. 2019. Nilai Pendidikan Dan Moral Dalam Novel “*Dendam*” Si *Yatim Piatu* Karya Sintha Rosse. *Pujangga*. 5(1)
- Sugeng Riyadi. 2012. *Pedagogik Transformatif*. Jakarta: Uhamka Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2016. *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan*

Kewarganegaraan. Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. 5

Triana Desi. 2013. Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Privinsi Banten. Fondasi. 1(1).

Yanti Citra Salda. 2015. Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi. Humanika. 3(15)

